

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Diera globalisasi sekarang ini duniPa pendidikan semakin berkembang. Hal ini terjadi karena kebutuhan manusia akan pengetahuan semakin tinggi. Dan manusia terus berinovasi untuk menemukan hal-hal baru disekitarnya. Lebih lanjut, kebutuhan akan pengetahuan lebih didasarkan pada tantangan hidup yang mengharuskan seseorang harus memiliki pengetahuan yang memadai untuk menghadapi era globalisasi.

Perlu dipahami bahwa, pendidikan bukanlah permasalahan yang sederhana, dalam pelaksanaannya dan perlu usaha yang lebih maksimal untuk membuat masalah dalam dunia pendidikan menjadi terpecahkan. Oleh karena itu menjadikan pembelajaran yang berkualitas adalah solusinya.

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah bahwa standar kompetensi IPA merupakan standar minimum secara nasional yang harus dicapai murid dan menjadi acuan terhadap pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar didasarkan dalam pemberdayaan murid untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah serta pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru. Penerapan IPA juga perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Dalam Standar Isi Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:484) dijelaskan bahwa Mata Pelajaran IPA di SD bertujuan agar murid memiliki kemampuan untuk (1) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kepercayaan dan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya, (2) mengembangkan pengetahuan terhadap pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan, (3) mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif serta kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi serta

masyarakat, (4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah serta membuat keputusan, (5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga serta melestarikan lingkungan alam, (6) meningkatkan kesadaran diri untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, dan (7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep serta keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SMP/MTs. Tujuan yang tercantum pada Standar Isi sudah baik karena mengandung gagasan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara global. Namun dalam kenyataannya pembelajaran IPA tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Masih ada permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPA di sekolah.

Selama ini penggunaan metode eksperimen belum sesuai pedoman ataupun langkah-langkah yang ada dalam teori. Biasanya guru menggunakan metode eksperimen, begitu masuk di kelas langsung menyampaikan “anak-anak kali ini kita akan melakukan kegiatan eksperimen” tanpa menjelaskannya terlebih dahulu. Alasan guru karena menghemat waktu. Sehingga biasanya metode eksperimen di sekolah tersebut pelaksanaannya tidak maksimal. Ditambah lagi guru belum begitu kreatif melaksanakan metode eksperimen tersebut.

Berdasarkan temuan dilapangan, menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan pelaksanaan pembelajaran IPA. Seperti Pembelajaran di sekolah masih monoton satu arah, Penggunaan metode yang kurang bervariasi pada pembelajaran IPA, Pembelajaran di kelas khususnya IPA masih kurang inovatif. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran yang bersifat klasikal akan menghadapi permasalahan heterogenitas kemampuan murid.

Berdasarkan kenyataan di lapangan juga, pada pembelajaran IPA seperti yang di paparkan di atas, di SDN 06 Paguat Kabupaten Pohuwato. Masalah yang dihadapi yang ditemukan dilapangan adalah kurangnya kreativitas guru dalam membelajarkan IPA khususnya dalam penggunaan metode eksperimen, kurangnya kreativitas guru dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, menggunakan media ataupun metode pembelajaran sehingga berdampak pada murid dan pada mata pelajaran IPA belum sesuai harapan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian yang diformulasikan dalam judul ” Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 06 Paguat Kabupaten Pohuwato”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut ”Bagaimanakah kreativitas guru dalam menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 06 Paguat Kabupaten Pohuwato”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Di Kelas V SDN 06 Paguat Kabupaten Pohuwato.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori pembelajaran IPA di SD, khususnya penerapan metode eksperimen.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, murid, sekolah dan bagi peneliti, dengan rinciannya yaitu :

#### **(1) Bagi Murid**

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan murid dalam pembelajaran IPA dalam penerapan metode eksperimen.

#### **(2) Bagi Guru**

Diharapkan penelitian ini dapat memotivasi guru agar lebih memperhatikan metode pembelajaran dan media yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

(3) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

(4) Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman berharga dalam memperluas wawasan dan pengetahuan khususnya dalam penerapan metode eksperimen pada pembelajaran IPA.